

# Prolog

Begitu banyak orang menyebut negara ini. Negara kepulauan terbesar di dunia, negara maritim terbesar di dunia, negara dengan suku bangsa yang terbanyak di dunia, negara dengan bahasa daerah yang terbanyak. Adalagi yang bisa menggambarkan negara ini? Yang jelas gugusan pulau melintang dari Sabang sampai Merauke. Satu diantara puluhan ribu pulau, satu pulau yang paling padat penduduknya. Pulau ini dihuni oleh 60% penduduk Indonesia. Di bagian timur pulau ini. Dua kerajaan tertua pernah berdiri.

Bukanlah sebuah ibukota propinsi, bukanlah kota dengan bandar udara, bukan pula kota dengan pelabuhan. Meskipun demikian, kota ini mengalami perkembangan yang pesat. Kota Adipura ini setiap tahunnya selalu kedatangan perusahaan *francise fast food* Indonesia atau luar negeri. Bahkan tanpa disangka juga memiliki beberapa Mall dan sebuah gedung bioskop. Sebelumnya memang banyak gedung bioskop disini, namun karena dimakan usia sehingga banyak yang ditutup.

Terletak kurang lebih 120 kilometer dari Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur. Memiliki luas wilayah 63,40 kilometer persegi. Kota ini terbelah oleh sungai Brantas sebagai sungai terpanjang kedua di Pulau Jawa setelah Bengawan Solo. Sungai ini membujur dari selatan ke utara sepanjang 7 kilometer di kota ini. Kota yang sudah memasuki angka 1121 dalam ulang tahunnya. Salah satu kota yang tertua selain Mojokerto. Kalau Mojokerto dengan kerajaan Majapahitnya, maka Kediri dengan Kerajaan yang sama dengan nama kota ini.

Semua orang mungkin sedikit yang tahu tentang kota ini, kecuali bagi mereka yang perokok, melihat bungkus rokok, mungkin mereka akan ingat tentang kota ini. Ya, Salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia ada di kota ini. Perusahaan rokok ini memperkerjakan lebih 40.000 orang. Dan kebanyakan memang berasal dari dalam kota. Lapangan pekerjaan yang dibuka membuat sedikit pengangguran yang ada di kota ini oleh karena itu bisa dikatakan bahwa penopang mayoritas perekonomian warga.

Sesuai dengan julukannya, Kota Tahu, bisnis tahu kuning dan semua jenis olahan tahu ada disini. Lebih dari 10 perusahaan tahu berskala menengah

berkembang pesat di sini. Dan lebih dari 20 industri tahu tanpa merek tumbuh subur bak jamur di musim hujan.

Kota dengan penduduk sekitar 250.000 orang. Jiwa-jiwa itu memenuhi kota ini, bekerja di kota ini dan hidup di kota ini. Ada tiga jiwa yang masih muda diceritakan dalam kisah ini. Mereka adalah Syamsuddin, Dirgham dan Isman. Tiga sahabat yang lahir, tumbuh dan besar di kota ini. Dan mereka siap menjalani tahun ini. Mereka mencintai kota kelahirannya, mencintai negerinya dan mencintai agamanya.

# *Dua Tahun Baru*

**9 Januari 2008**

**Malam pergantian tahun, 1 Muharram 1429**

**H.**

Sering sekali terdengar penyair berkata, “Sunyi adalah malam, malam adalah sunyi”. Namun kata-kata itu tidak berlaku untuk malam ini. Kesunyian bukan lagi menjadi teman sang malam. Jubah kesunyian juga tidak tampak. Bintang-bintang juga tampak di tingginya langit yang tak terjangkau. Mereka tidak bersembunyi karena tidak ada mendung yang menutupinya. Malam masih berputar!

Indonesia adalah negara muslim terbesar di dunia. Disebut juga memiliki jumlah masjid terbanyak. Salah satu dari sekian banyak masjid itu adalah masjid ini. Tepat di jantung kota yang kini berhias malam, di depan Alun-alun kota Kediri, berdiri megah masjid Agung. Menurut prasasti kayu jati yang ditemukan, masjid ini dibangun pada 1771 M. Itu berarti 237 tahun masjid ini ada. Meskipun tentunya banyak renovasi dan pemugaran selama

lebih dari 200 tahun tersebut. Menara masjid yang menjulang tinggi dengan kubah warna hijaunya yang eksotik nan mempesona.

Bangunan masjid tiga lantai ini memang klasik dan bergaya semi eropa, dengan dihiasi pilar-pilar megah didepan dan disamping masjid menambah keeksotikan. Selain untuk beribadah, Masjid Agung Kota Kediri juga sering kali dipakai sebagai acara-acara keagamaan maupun *ijab qobul* pernikahan karena di lantai dasarnya terdapat ruang serba guna yang dapat dimanfaatkan untuk warga umum.

Malam ini, masjid penuh dengan orang-orang karena ada doa bersama menyambut tahun baru Islam, 1 Muharram yang jatuh besok tanggal 10 Januari 2008. Tahun 2008 ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Masjid itu dipenuhi warga kota. Mereka berdzikir dan bershalawat. Bermunajah dalam hati mereka masing-masing. Berbisik atau berbicara secara rahasia. Tak ada ucapan sebaik ucapan yang mereka ucapkan malam itu, penuh *istighfar* agar Allah mengampuni dosa-dosa mereka. Do'a dengan sepenuh hati, khusyuk, dan tawadhuk. Memang terdengar keras, namun suara yang lembut dari dasar jiwa mereka kepada Sang Pencipta, membuat mereka terasa dekat sekali dengan-Nya. Bukankah doa tidak hanya sekedar diucapkan secara